

PERANAN PENGAWASAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PT. LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN

ABSTRAK

Muhammad Rizal¹, Lamsah², Ervica Zamilah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 17.31.0863

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, 1130077601

Email : rizalrozer29@gmail.com

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan yang sering ditemui dilokasi penelitian yaitu bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh pihak PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin terhadap kinerja Karyawannya. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana cara penerapan pengawasan perusahaan terhadap karyawan?(2) Metode pengawasan seperti apa yang dilakukan kepada karywan?(3) Apa kendala yang dialami dalam melakukan pengawasan?(4) Apakah pengawasan yang dilakukan saat ini sudah mencapai tujuan dari perusahaan?(5) Apa saja factor-faktor yang mendukung dalam melakukan pengawasan?

Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian dilapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis lakukan di PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin dan informan dalam penelitian ini adalah Manajer PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin dan beserta seluruh staf karyawan yang bekerja di PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik wawancara, sedangkan di dalam pembahasannya digunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang sistem pengawasan yang dilakukan pihak PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin Karyawannya di dapatkan informasi bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak perusahaan bisa dikatakan tidak maksimal dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam melakukan pengawasan langsung yang memungkinkan terjadi ny tindakan-tindakan kecurangan oleh karyawan dan juga keterlambatan mengatasi masalah yang terjadi di lapangan.

Kata Kunci : Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas KInerja Karyawan

ABSTRACT

The background of the author doing this research is based on the problems that are often encountered in the research location, namely how the monitoring system is carried out by PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin on the performance of its employees. Then this study aims to (1) How to apply company supervision to employees? (2) What kind of supervision method is carried out on employees? (3) What are the obstacles experienced in conducting supervision?

(4) Has the supervision carried out currently reached the purpose of the company?(5) What are the factors that support the supervision?

The research that the author is doing here is a field research using a qualitative approach. This research the author did at PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin and the informants in this study were the Managers of PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin and all staff working at PT. Sea Indah Jaya Banjarmasin. In collecting the data needed, the writer uses interview techniques, while in the discussion, descriptive methods are used, namely methods that systematically describe the conditions that occur in the field.

From the results of research conducted by the author about the supervision system carried out by PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin Employees are informed that the supervision carried out by the company can be said to be not optimal due to time constraints in conducting direct supervision which allows for fraudulent actions by employees and also delays in overcoming problems that occur in the field.

Keywords: Supervision in Improving the Effectiveness of Employee Performance

PENDAHULUAN

Agar tercapainya keberhasilan seorang karyawan dalam suatu lembaga keuangan, seorang pimpinan harus melakukan suatu langkah manajemen agar tujuan lembaga keuangan tercapai. Salah satu langkah yang dapat dilakukan seorang manajer adalah melakukan pengawasan terhadap segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan seorang karyawan. Pengawasan menjadi unsur yang sangat penting dalam suatu lembaga keuangan. Karena pengawasan diperlukan untuk memastikan apakah yang direncanakan berjalan sebagaimana semestinya ataukah tidak. Jika tidak berjalan dengan semestinya, maka dilakukan pengkoreksian kegiatan yang sedang berjalan agar dapat tetap mencapai apa yang direncanakan.

Pengawasan merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang dikerjakan, mengevaluasi pelaksanaan kerja, dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan

untuk menjamin tercapainya hasil pekerjaan yang direncanakan.² Pengawasan juga merupakan kewajiban setiap atasan untuk menangani bawahannya yang bersifat preventif dan pembinaan. Dengan adanya pengawasan pimpinan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang nyata dari setiap aspek dan setiap permasalahan dan apabila terjadi penyimpangan maka dapat segera mengambil langkah perbaikan. Sistem pengawasan dalam lembaga keuangan dapat berjalan efektif jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh seorang manajer. Tidak hanya itu, seluruh karyawan dalam lembaga keuangan memegang peranan penting untuk tercapainya sistem pengawasan yang efektif.

Pada umumnya tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatannya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, karena laba tersebut merupakan jaminan kelangsungan hidup Produksi dan perusahaan. Dalam usaha mengejar laba tersebut, maka pelaksanaan kegiatan yang

telah di rencanakan perlu diadakan pengawasan.

Pengawasan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja, karena efektivitas merupakan titik kendali dari semua kegiatan yang dilakukan perusahaan secara berhasil guna. Hal itu berarti perusahaan mampu memanfaatkan kekayaan yang ada dengan sebaik – baiknya seperti karyawan dan sumber-sumber material.

Pengawasan yang sebenarnya ditujukan kepada manusia, karena manusialah yang melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Manusia mempunyai ide,pikiran ,pendapat tentang apa yang dikerjakan. Dalam suatu perusahaan seorang pemimpin perlu melakukan pengawasan terhadap bawahannya agar para karyawan bekerja lebih sungguh-sungguh.

Pengawasan yang dilakukan untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan dan sekaligus melakukan perbaikan sebelum membawa dampak yang lebih besar.selain itu pengawasan berfungsi untuk menjaga tidak terjadinya kesalahan dan mempertebal rasa tanggung jawab para karyawan.

Pelaksanaan fungsi penawasan bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan dengan mengetahui kesulitan,kelemahan dalam bekerja, dan untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan dengan efektif serta mencari jalan keluar bila dijumpai kesulitan-kesulitan atau kegagalan kearah perbaikan.

Untuk mendapatkan prinsip pengawasan yang efektif, maka perlu dipenuhi beberapa prinsip-prinsip pengawasan. Dua pokok yang merupakan suatu sistem pengawsan adanya rencana tertentu dengan pemberian instruksi serta

wewenang kepada bawahan .prinsip pokok yang utama merupakan suatu keharusan, karena rencana tersebut merupakan garis-garis besar yang harus dilaksanakan oleh bawahan.

Jadi peranan pengawasan sangat penting dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai suatu pengawasan dan yang baik didalam perusahaan sangat tergantung pengawasan yang dilaksanakan.Hal ini di dalam kegiatan perusahaan tersebut pimipnan harus bisa menetapkan perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan hasil sesungguhnya dengan standar yang terlebih dahulu ditetapkan, mengevaluasi, mengukur sejauh mana kemampuan pelaksanaan operasional organisasi dalam mencapai tujuan,apakah sesuai dengan perencanaan, jika terjadi penyimpangan segera diambil tindakan perbaikan. yang perlu diambil tindakan perbaikan.

Menurut (Agoes, 2012), efektivitas diartikan sebagai perbandingan masukan-keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (volume) hasil kerja, kualitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan. Efisiensi diartikan sebagai bertindak untuk membuat pengorbanan yang paling tepat dibandingkan dengan hasil yang dikehendaki. Ekonomisasi diartikan sebagai cara penggunaan sumber daya (masukan) secara hati-hati dan bijak agar diperoleh biaya yang paling murah tanpa merusak mutu.

Menurut IBK (Bayangkara, 2016), efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan operasinya, sehingga dicapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Efisiensi berhubungan dengan metode kerja (operasi). Dalam hubungannya dengan konsep input-proses-output, efisiensi adalah rasio antar output dan input. Seberapa besar output yang dihasilkan dengan menggunakan sejumlah tertentu input yang dimiliki perusahaan. Ekonomisasi merupakan ukuran input yang digunakan dalam berbagai program yang dikelola. Artinya, jika perusahaan mampu memperoleh sumber daya yang akan digunakan dalam operasi dengan pengorbanan yang paling kecil, berarti perusahaan telah mampu memperoleh sumber daya tersebut dengan cara yang ekonomis.

Perkembangan dunia saat ini begitu pesat terutama di bidang industry yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan antar industri. Setiap perusahaan berlomba untuk menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen di pasar agar dapat bertahan di tengah ketatnya persaingan yang terjadi (Rusdiana, 2014). Setiap organisasi atau perusahaan baik kecil maupun besar, dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki tujuan untuk semakin tumbuh dan berkembang, di samping ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan perusahaan, setidaknya ada 3 (tiga) fungsi dasar yang harus dijalankan oleh perusahaan tersebut yaitu fungsi pemasaran, fungsi produksi/operasi, dan fungsi keuangan/akuntansi. Ketiga fungsi ini merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Pemasaran merupakan hal penting dalam penjualan produk. Metode pemasaran yang baik dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Peningkatan profit perusahaan merupakan salah satu hasil positif dari metode

pemasaran yang baik. Kotler (Ginting, 2015) menyatakan pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial pada individu maupun kelompok dalam memperoleh suatu yang diinginkan dan dibutuhkan melalui penciptaan, penawaran maupun menukar produk yang bernilai dengan orang lain. Maynard dan Beckman menyatakan pemasaran sebagai segala usaha yang meliputi penyaluran barang dan jasa dari sektor produksi ke sektor konsumsi.

PT.LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN perusahaan yang bergerak dibidang penjualan bahan-bahan pokok seperti sembako, yang mana bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap hari. Dalam menjalankan usaha pasti terdapat yang namanya penurunan dan peningkatan penjualan, dengan adanya hal tersebut salah satu yang berperan adalah pengawasan terhadap karyawan yang bertugas mendistribusikan produk perusahaan. Pengawasan ini berperan penting, karena dengan adanya pengawasan perusahaan bisa melakukan pengambilan keputusan apabila terdapat penurunan penjualan.

Dalam beberapa tahun terakhir terdapat penurunan kerja sehingga terjadi penjualan yang bervariasi pada perusahaan PT.LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengawasan terhadap karyawan yang bertugas dilapangan sehingga membuat penjualan di PT.LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN setiap tahun nya cenderung menurun.

Dari hasil wawancara dan data yang saya dapat adanya keterlambatan dan kurangnya armada ataupun oprasional yang diperlukan untuk melakukan pengiriman ataupun pendistribusian kecabang-cabang dan toko-toko yang ada diluar daerah, hal

inilah yang menghambat pengiriman sehingga berdampak pada peningkatan penjualan setiap tahunnya, selain kurangnya armada juga ada wilayah yang memiliki kontur jalan yang tidak bisa dilawati oleh armada yang dimiliki PT.LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN

Dari semua hal yang saya terangkan peranan pengawasan sangat lah penting untuk segera mencari solusi yang tepat untuk masalah tersebut sehingga cepat teratasi dan membuat pekerjaan lebih efektif.

Berikut ini persentase penjualan PT. Laut Indah Jaya cabang Banjarmasin dari tahun ke tahun

Tabel 1.1

Persentase Penjualan PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin

TAHUN	PENINGKATAN (%)
2013-2014	24%
2014-2015	1%
2015-2016	22%
2016-2017	9%
2017-2018	7%
2018-2019	16%
2019-2020	1%

Sumber : Admin PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, Data diolah kembali (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan peningkatan penjualan setiap tahunnya selalu bervariasi dan cenderung menurun, maka dari itu peranan pengawasan berperan penting untuk memastikan kerja karyawan, sehingga bisa memperbaiki peningkatan penjualan setiap tahun. Apa bila ada penurunan penjualan ditahun berikutnya berarti ada yang salah dengan bisnis yang dijalankan, namun adakalanya dimana kita harus menemui fase atau tahapan seperti kualitas produk yang dijual ketinggalan jaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penelitian ini berjudul “ **PERAN PENGAWASAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PT. LAUT INDAH JAYA BANJARMASIN**”

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh analisis pembahasan terhadap penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dengan beberapa metode pengumpulan data sebagai bahan analisis untuk dijadikan dalam bentuk skripsi. Data yang di gunakan ialah yang bersumber dari data premier dan data sekunder. Adapun metode yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang bersifat teoritis dengan cara mencari pada buku-buku atau bahan-bahan yang erat hubungannya dengan permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian ini langsung ke tempat objek penelitian untuk memperoleh data yang di perlukan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang ada dalam skripsi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengawasan yang diterapkan manajer PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin dalam meningkatkan efektivitas penjualan dan upaya apa yang dilakukan karyawan untuk dapat mempertahankan keseimbangan penjualan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil dari penelitian yang didapat akan dimuat dalam bab ini.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data

ini dipergunakan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini penulis dituntut untuk dapat menjelaskan, menggambarkan, memaparkan, dan mencari data berdasarkan apa yang diucap, dirasa, dan dilakukan oleh narasumber dan sebagaimana apa yang telah terjadi di lapangan lewat wawancara dan observasi.

1. Karakteristik Informan

Karakteristik informan dalam penelitian ini meliputi identitas diri yang terdiri dari umur, jenis kelamin, dan status perkawinan. Hasil analisis dari data diatas dibuat dengan tabel dan kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Umur

Hasil wawancara berdasarkan umur karyawan PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin.

Tabel 4.1.1

Karakteristik Umur karyawan

Umur	Jumlah
20-30	44
30-40	36
40-50	4
Jumlah	84

Sumber : Admin PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, Data diolah kembali (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui 44 orang karyawan yang berumur 20-30 tahun. 36 orang yang berumur 30-40 tahun, dan 4 orang yang berumur 40-50 tahun

2. Jenis Kelamin

Hasil wawancara berdasarkan jenis kelamin karyawan PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin :

Tabel 4.1.1

Karakteristik Jenis Kelamin Karyawan

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	61
Perempuan	23
Total	84

Sumber : Admin PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, Data diolah kembali (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui 61 orang karyawan yang berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang berjenis kelamin perempuan.

3. Status

Hasil wawancara berdasarkan status perwakilan dari karyawan PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin :

Tabel 4.1.1

Karakteristik Wawancara Karyawan Berdasarkan Narasumber

Nama	Jabatan
Kukuh Satyarini	Manajer
Fahrizal Novianto	Supervisor
Ahmad Humaidi	Salesman

Sumber : Admin PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, Data diolah kembali (2021)

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dalam rangka untuk menggali informasi lebih jauh mengenai peranan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawannya dilihat dari aspek kesejahteraan, pemberian penghargaan, pemberian perhatian dan penegakan aturan atau pemberian *punishment* dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas penjualan tim motoris yaitu sebagai berikut :

(1) Deskriptif Wawancara Informan (Manajer)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka didapat informasi tentang bagaimana kebijakan yang diambil perusahaan dalam memberikan pengawasan terhadap tim motoris agar kinerja dari para karyawan dapat meningkat Adapun bentuk-bentuk dari wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penerapan pengawasan perusahaan terhadap karyawan ?

Narasumber pun menjawab :
“Manejer dan staf nya bertugas untuk mensinergikan antara karyawan dan perusahaan yang sepatut nya mengawasi kedisiplinan, kerapian dan kepatuhan karyawan, peraturan pekerjaan sebelumnya telah disepakati jika karyawan yang melanggar peraturan-peraturan tersebut seorang manejer harus menegur dan memberi sanksi ataupun secara objektif dan adil.”

2. Metode pengawasan seperti apa yang dilakukan kepada karyawan ?

Narasumber pun menjawab :
“Pengawasan kepada karyawan itu sangatlah simple karena perputaran jaman ke jaman yang saat ini lebih moderen saat ini sudah memiliki alat canggih seperti alat perekam CCTV untuk membuat karyawan akan bekerja lebih giat dan optimal maka saat mereka sadar akan diawasi saat bekerja mereka akan berusaha untuk terlihat produktif menggunakan waktunya secara maksimal dengan memasang CCTV disekitar ruang kantor ataupun dilingkungan sekitar perusahaan dan akan membuat mereka merasa terus diawasi”.

3. Apa kendala yang dialami dalam melakukan pengawasan ?

Narasumber pun menjawab :
“Kendala yang sering dialami adanya keterbatasan waktu , karena untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh

sangat lah memakan waktu, contohnya seperti tim salesmen yang mana pengawasannya harus dengan survei kelapangan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh salesmen, sehingga bisa dicarikan solusinya dan untuk melakukan pengawasan tersebut pihak perusahaan tidak cukup banyak waktu, jadi kendalanya hanyalah diketerbatasan waktu untuk melakukan survei”.

4. Apa saja factor-faktor yang mendukung dalam melakukan pengawasan ?

Narasumber pun menjawab :
“Faktor-faktor pendukung nya itu seperti CCTV untuk melakukan pengawasan didalam perusahaan, dan diluar perusahaan bagi tim salesmen yaitu, dengan GPS yang sudah tersambung dengan handphone inventaris perusahaan yang selalu dibawa oleh salesmen untuk melakukan transaksi”.

5. Apakah pengawasan yang dilakukan saat ini sudah mencapai tujuan dari perusahaan ?

Narasumber pun menjawab :
“Sebenarnya belum mencapai tujuan yang diinginkan tetapi sudah ada perubahan yang cukup terlihat signifikan, seperti kerja karyawan lebih terkontrol walaupun tidak menutup kemungkinan masih adanya kecurangan dalam mencuri waktu jam kerja untuk mendapatkan istirahat lebih banyak dari biasanya”.

(2) Deskriptif wawancara dengan karyawan (Supervisor)

Setelah melakukan wawancara dengan manajer PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin,

selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada karyawan, di sini penulis melakukan kepada Supervisor Principal PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, adapun bentuk dari wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan seperti apa yang sering dilakukan terhadap Tim Salesman ?

Narasumber pun menjawab :
“Pengawasannya sering saya lakukan seperti pemantauan lokasi karyawan melalui GPS yang sudah terhubung dengan handphone inventaris yang dibawa oleh karyawan dan tidak jarang pula saya terjun langsung kelapangan untuk memantau aktivitas karyawan ataupun sekalian untuk mencari tahu tentang promosi produk kompetitor”.

2. Apa dampak yang paling dirasakan saat pengawasan tersebut berjalan dengan lancar?

Narasumber pun menjawab :
“Dampaknya lebih kepada omset penjualan karyawan yang meningkat karena saat dilakukan pengawasan karyawan akan lebih bersemangat untuk mencari omset dengan harapan agar tidak kena tegur ataupun sanksi dari saya selaku supervisor”.

3. Apa kendala yang sering terjadi saat melakukan pengawasan tersebut?

Narasumber pun menjawab :
“Kendala itu kurangnya waktu untuk melakukan pengawasan langsung

kelapangan karena saya tidak bisa setiap hari melakukan pengawasan, ada hal lain juga yang harus saya kerjakan itulah yang menjadi kendala selama ini”.

4. Apakah ada dukungan dari perusahaan dalam melakukan pengawasan tersebut ?

Narasumber pun menjawab :
“Yaitu tentu saja ada, seperti alat transportasi untuk melakukan pengawasan langsung kelapangan, sepeda motor yang biasanya saya gunakan untuk melakukan pengawasan langsung dilapangan”.

5. Apakah ada sanksi bagi karyawan saat melanggar sebuah peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan?

Narasumber pun menjawab:

“Tentu ada, sanksinya berupa surat peringatan (SP) dan sayaratnya peringatan tersebut berlaku dalam 3 tahap, apabila karyawan sudah mendapatkan surat peringatan ke 3 maka akan langsung diberhentikan biasanya pelanggaran yang bisa mendapatkan surat peringatan itu seperti korupsi jam kerja, penjualan yang tidak pernah mencapai target, dan yang paling fatal penggelapan uang setoran”.

- (3) Deskriptif wawancara dengan karyawan (*Salesman*)

Setelah itu penulis kembali melakukan wawancara dengan Salesman PT. Laut Indah Jaya Banjarmasin, adapun bentuk dari wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk penghasilan yang didapatkan selama bekerja di perusahaan ini?

Narasumber pun menjawab :
“Penghasilan yang selama ini saya dapatkan berupa gaji pokok sesuai UMP 2019 selain gaji pokok ada juga uang makan, uang BBM dan uang sewa motor yang di bayarkan setiap bulan nya”.

2. Apakah penghasilan yang anda dapatkan sesuai dengan standar UMR?

Narasumber pun menjawab :
“Penghasilan yang saya dapatkan hanya UMP 2021 dengan jumlah RP.2.800.000”

3. Apakah penghasilan yang anda dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anda?

Narasumber pun menjawab :
“Kalau saya pribadi merasa cukup dengan jumlah gaji yang saya dapatkan setidaknya cukup untuk keperluan saya sekeluarga setiap harinya”.

4. Apakah perusahaan mengapresiasi atas prestasi kerja yang dicapai oleh karyawan?

Narasumber pun menjawab :
“Perusahaan sangat mengapresiasi apabila selesmen mencapai target yang telah di tetapkan oleh perusahaan, apresiasinya bisa dengan pujian dan yang paling dapat dirasakan ialah insentif yang diberikan oleh perusahaan”.

5. Apa bentuk apresiasi yang didapatkan?

Narasumber pun menjawab :

“Bentuk apresiasinya bisa berupa pujian, insentif dan juga promosi jabatan, apabila ada karyawan yang setiap bulannya memiliki peningkatan kerja yang bagus untuk perusahaan”.

Analisis dan Pembahasan

Penelitian membahas tentang apa yang harus dilakukan perusahaan dalam melakukan penerapan pengawasan terhadap karyawannya. Dalam penelitian ini dari hasil wawancara dengan manajer PT.LAUT INDAH JAYA didapatkan informasi bahwa selama ini pengawasan yang dilakukan oleh pihak perusahaan masih kurang maksimal hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu untuk melakukan pengawasan secara langsung, hal inilah yang membuat keterlambatan dalam mengatasi masalahnya yang didapatkan karyawan, dan ini tentunya akan berdampak pada pencapaian karyawan selain berpengaruh terhadap penjualan hal seperti ini juga akan berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan, kinerja karyawan kurang terpantau secara langsung sehingga besar kemungkinan karyawan melakukan segala macam kecurangan saat bekerja dan hal inilah yang membuat tujuan dari perusahaan akan mengalami penghambatan dikarenakan kinerja karyawan yang tidak sesuai dengan arahan pihak perusahaan.

Menurut teori yang dijelaskan Saleh bahwa pengawasan itu memegang peran penting dalam kegiatan kerja setiap organisasi yaitu :

- (1) Menilai atau mengevaluasi hasil pekerjaan
 - (2) Membimbing para pelaksana dan
 - (3) Mencegah terjadinya kesalahan ataupun penyimpangan,
- sedangkan menurut Chaniago peranan pengawasan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan kepada pegawai, karyawan, kenal keahlian dan keterampilan.
2. Mencegah pemborosan bahan, waktu, tenaga, supaya tercapai efisiensi perusahaan.
3. Menilai hasil kerja sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.
4. Mencegah terjadinya penyelewengan.
5. Kebersamaan administrasi secara menyeluruh.

Menurut Julitriarsa peranan pengawasan yaitu:

- 1) Mencegah terjadinya berbagai penyimpangan
- 2) Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan
- 3) Untuk mendinamiskan organisasi serta segenap kegiatan manajemen lainnya, dan untuk mempertebal rasa tanggung jawab.

Sedangkan Hadayaningrat, mengemukakan 4 peranan dari fungsi pengawasan yaitu :

1. Mempertebal rasa tanggungjawab terhadap pejabat yang diawasi untuk melaksanakan tugas dan wewenang dalam pekerjaan.
2. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaannya sesuai prosedur yang telah ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kesalahan, agar tidak terjadi kerugian yang diinginkan.
4. Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan supaya pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami pemborosan.

Dari teori yang dijelaskan bisa di simpulkan bahwa pengawasan sangat berperan penting dalam upaya untuk untuk kelanjutan perencanaan yang selama ini perusahaan rancang, dan menghindari segala kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan, sehingga tercipta nya karyawan yang

produktif dan mempunyai loyalitas terhadap perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada manajer dan beberapa karyawan PT. Laut Indah Jaya, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengawasan yang selama ini dilakukan pihak perusahaan terkesan lebih longgar, dikarenakan pengawasan yang dilakukan lebih banyak pengawasan dengan GPS untuk mengetahui lokasi karyawan selama bekerja dan melakukan briefing setiap minggunya untuk melakukan pengecekan penjualan karyawan setiap minggu, sedangkan pengawasan secara langsung kelapangan, sangat jarang dilakukan sehingga kinerja karyawan kurang terpantau secara langsung yang membuat ada kemungkinan-kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan terlambatnya mengatasi kesulitan-kesulitan karyawan dalam melakukan distribusi, sehingga berpengaruh pada produktifitas kinerja karyawan yang membuat penjualan karyawan tidak bisa mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Kurangnya pengawasan langsung kepada karyawan dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang yang membuat sulitnya melakukan pengawasan secara langsung, hal inilah yang membuat terjadinya kurangnya pengawasan secara langsung.
3. Sangsi yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup bagus untuk membuat karyawan merasa takut untuk melakukan kecurangan-kecurangan, namun hal ini seharusnya juga di dukung dengan pengawasan yang lebih ketat lagi sehingga menambah rasa takut karyawan untuk melakukan tindak kecurangan yang mungkin akan

membuat perusahaan merasa dirugikan.

4. Pemberian gaji dan fasilitas yang telah diberikan kepada karyawan sudah memenuhi standar, terbukti dari hasil wawancara yang telah dilakukan, karyawan merasa cukup dengan apa yang telah diberikan oleh pihak perusahaan.
5. Perusahaan memberikan kesempatan untuk karyawan yang memiliki solusi terhadap permasalahan yang mereka alami dalam bekerja, hal ini tentu saja membuat karyawan lebih merasa dihargai karena pihak perusahaan terbuka untuk menerima saran-saran dan masukan oleh karyawan, namun hal ini juga harus di dukung dengan data-data atau fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di area tersebut.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin saja bisa berguna bagi perusahaan, saran-saran tersebut yaitu :

1. Tingkatkan pengawasan secara langsung, sehingga membuat pekerjaan karyawan lebih terantau sehingga bisa meminimalisir tingkat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan bisa segera mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan.
2. Berikan perhatian lebih kepada karyawan sehingga karyawan bisa merasa lebih dihargai, karena hal ini bisa membuat karyawan menjadi lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya.

Daftar Pustaka

- Asmita, Rahman, Nasir. (2019). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara.*
- Batubara S. D. (2017). *Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Pergawai di*

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Bindarto. (2020). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada PT. Simpatik Citra Adi Sarana Unaaha Kabupaten Konawe.*

Jamaluddin, Risma Niswaty, M. Nippi Tambe. (2015). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kelurahan Sepee Kabupaten Baru*

Kurshin M. S. Marsaoly, Nurlaila. (2016). *Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara.*

Marpaung R. (2013). *Pengaruh Faktor Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Pada PT. Perkebunan XYZ Pabrik Kelapa Sawit ABC Desa Balai Jaya Bagan Sinembah Rokan Hilir – Riau).*

Marta D. A, Cerya E, Syamwil. (2019). *Peranan Pengawasan Pimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.*

Nanda R. S. (2018). *Peranan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran Lampung).*

Noviyana V. (2019). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan (UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget).*

Priyanto R, Martina S, Hamzah F, Somantri P. R, Syarifuddin D. (2018).

*Peranan Promosi Terhadap
Peningkatan Volume Penjualan
Produk Rajutan di CV Konta
Djaya Binong Jati.*

*Saputra A.E. (2015). Peranan Pengawasan
Dalam Meningkatkan
Efektivitas.*

*Susant Si dan Fadlan. (2016). Peranan
Pengawasan Dalam
Meningkatkan Produktivitas
Kerja Karyawan Divisi
Marketing Pada Koperasi UGT
Sidogiri Kelurahan Bugih
Pamekasan.*